



## Peran Perpustakaan Sekolah Pascasarjana dalam Menunjang Penulisan Karya ilmiah

**Rani Sebrina Putri**

Universitas Negeri Padang

**Marlini**

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang  
Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: [raniesebrina@gmail.com](mailto:raniesebrina@gmail.com)

**Abstract.** Graduate school libraries play a strategic role in supporting academic activities and student research, particularly in the writing of scholarly works at the master's and doctoral levels. High academic demands require graduate students to produce systematic scholarly writing based on a strong literature review and supported by credible and up-to-date information sources. This study aims to describe in depth the utilization of graduate school library services in supporting students' scholarly writing. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with graduate students and librarians, observations of library service utilization activities, and documentation studies of library policies and service reports. The findings indicate that library services such as reference services, print and digital collections, academic journal databases, institutional repositories, and information literacy guidance are significantly utilized by students to support the scholarly writing process. Nevertheless, several challenges were identified, including limited user understanding of certain library services, time constraints, and suboptimal dissemination of library services. This study concludes that the utilization of graduate school library services contributes positively to improving the quality of scholarly writing, highlighting the need to strengthen the role of libraries through service development and sustainable user support strategies.

**Keywords:** Graduate School Library, Services, Information Literacy

**Abstrak.** Perpustakaan sekolah pascasarjana memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian mahasiswa, khususnya dalam penulisan karya ilmiah pada jenjang magister dan doktor. Tuntutan akademik yang tinggi mengharuskan mahasiswa pascasarjana mampu menghasilkan karya ilmiah yang sistematis, berbasis kajian pustaka yang kuat, serta didukung oleh sumber informasi yang kredibel dan mutakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah pascasarjana dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa pascasarjana dan pustakawan, observasi terhadap aktivitas pemanfaatan layanan perpustakaan, serta studi dokumentasi terhadap kebijakan dan laporan layanan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan, seperti layanan referensi, koleksi cetak dan digital, basis data jurnal ilmiah, repositori institusi, serta bimbingan literasi informasi, dimanfaatkan secara signifikan oleh mahasiswa dalam mendukung penulisan karya ilmiah. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan pemahaman pengguna terhadap jenis layanan tertentu, keterbatasan waktu, serta kurang optimalnya sosialisasi layanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah pascasarjana berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah, sehingga diperlukan penguatan peran perpustakaan melalui pengembangan layanan dan strategi pendampingan pengguna yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Perpustakaan Pascasarjana, Layanan, Karya Ilmiah

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi (Batubara, 2023). Perguruan tinggi tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik secara teoritis, tetapi juga lulusan yang mampu melakukan penelitian secara mandiri serta menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Kemampuan riset dan publikasi ilmiah menjadi indikator penting kualitas lulusan, khususnya pada jenjang pendidikan pascasarjana yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah berbasis penelitian. Pada jenjang pendidikan pascasarjana, mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun berbagai bentuk karya ilmiah, seperti proposal penelitian, tesis, disertasi, serta artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Penulisan karya ilmiah tersebut menuntut kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis, serta pemahaman yang mendalam terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, proses penulisan karya ilmiah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan dan pemanfaatan sumber informasi yang berkualitas, relevan dengan topik penelitian, mutakhir, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Oktaviana, 2022).

Dalam konteks ini, perpustakaan sekolah pascasarjana merupakan salah satu unit pendukung akademik yang memiliki peran strategis dalam menunjang kegiatan pendidikan dan penelitian. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat penyedia sumber informasi ilmiah yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan sivitas akademika (Ningsih & Sayekti, 2023). Tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan koleksi, perpustakaan juga berkembang menjadi pusat layanan informasi yang aktif dalam membantu pengguna memperoleh, menelusur, dan memanfaatkan informasi secara efektif sesuai dengan kebutuhan akademik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, layanan perpustakaan mengalami transformasi yang signifikan. Perpustakaan sekolah pascasarjana kini menyediakan berbagai layanan berbasis teknologi, seperti akses jurnal elektronik, e-book, basis data ilmiah, repositori institusi, serta layanan penelusuran informasi secara daring. Layanan-layanan tersebut memberikan kemudahan bagi mahasiswa pascasarjana dalam memperoleh referensi ilmiah tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Dengan demikian, perpustakaan berperan sebagai fasilitator utama dalam mendukung kelancaran dan kualitas kegiatan penelitian mahasiswa.

Selain menyediakan akses terhadap koleksi informasi, perpustakaan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi mahasiswa pascasarjana. Literasi informasi merupakan keterampilan esensial yang mencakup kemampuan mengidentifikasi kebutuhan informasi, menelusur sumber informasi yang relevan, mengevaluasi keandalan dan validitas informasi, serta menggunakannya secara etis dan bertanggung jawab dalam penulisan karya ilmiah (Jaya, 2024). Melalui layanan bimbingan literasi informasi, pelatihan penelusuran basis data, dan pendampingan penggunaan aplikasi manajemen referensi, perpustakaan membantu mahasiswa meningkatkan kualitas kajian pustaka dan ketepatan sitasi dalam karya ilmiah yang dihasilkan (Zulfitri, 2022). Pemanfaatan layanan perpustakaan secara optimal diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa pascasarjana, baik dari segi kedalaman analisis, kelengkapan referensi, maupun kepatuhan terhadap kaidah penulisan ilmiah. Karya ilmiah yang didukung oleh sumber informasi yang kredibel dan pemanfaatan layanan perpustakaan yang efektif akan memiliki nilai akademik yang lebih tinggi serta berpotensi untuk dipublikasikan secara luas.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah pascasarjana. Sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami jenis dan fungsi layanan yang tersedia, sementara sebagian lainnya belum memanfaatkan layanan perpustakaan secara maksimal dalam proses penulisan karya ilmiah. Faktor keterbatasan waktu, kurangnya sosialisasi layanan, serta perbedaan tingkat kemampuan literasi informasi menjadi kendala yang memengaruhi optimalisasi pemanfaatan layanan perpustakaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah pascasarjana dalam menunjang penulisan karya ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan pengguna perpustakaan secara komprehensif. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa sekolah pascasarjana yang sedang atau telah menyusun karya ilmiah serta pustakawan yang berperan dalam penyediaan dan pengelolaan layanan perpustakaan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam pemanfaatan layanan perpustakaan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola pemanfaatan layanan perpustakaan dan perannya dalam mendukung penulisan karya ilmiah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pascasarjana memanfaatkan berbagai jenis layanan perpustakaan, baik layanan konvensional maupun layanan berbasis teknologi informasi. Layanan akses jurnal elektronik dan basis data ilmiah menjadi layanan yang paling dominan digunakan oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pencarian informasi di kalangan mahasiswa pascasarjana yang cenderung mengutamakan sumber informasi elektronik dibandingkan sumber cetak. Akses terhadap jurnal ilmiah elektronik memungkinkan mahasiswa memperoleh artikel penelitian terkini yang relevan dengan topik kajian secara cepat dan efisien, sehingga dapat menunjang kelancaran proses penulisan karya ilmiah.

Dominasi pemanfaatan layanan jurnal elektronik juga menunjukkan bahwa mahasiswa pascasarjana memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya referensi ilmiah yang mutakhir dan bereputasi. Artikel jurnal ilmiah dipandang sebagai sumber rujukan utama dalam menyusun kajian pustaka, merumuskan kerangka teori, serta membangun argumentasi penelitian. Melalui pemanfaatan basis data ilmiah, mahasiswa dapat membandingkan berbagai temuan penelitian terdahulu, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta menentukan posisi penelitian yang dilakukan dalam konteks keilmuan yang lebih luas. Dengan demikian, layanan akses jurnal elektronik tidak hanya berfungsi sebagai penyedia referensi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan analitis dan kritis mahasiswa.

Selain layanan akses jurnal elektronik, layanan referensi juga tetap memiliki peran yang signifikan dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa pascasarjana. Layanan ini dimanfaatkan terutama ketika mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menelusur sumber informasi yang relevan atau dalam menentukan strategi pencarian informasi yang tepat. Melalui layanan referensi, pustakawan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam merumuskan kata kunci pencarian, memilih basis data yang sesuai, serta mengevaluasi kualitas dan keandalan sumber informasi. Peran pustakawan sebagai konsultan informasi menjadi sangat penting dalam membantu mahasiswa menavigasi melimpahnya informasi ilmiah yang tersedia, baik dalam bentuk cetak maupun digital.

Layanan bimbingan literasi informasi juga menjadi salah satu layanan yang berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa pascasarjana. Literasi informasi merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa pascasarjana agar mampu mengelola informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Melalui bimbingan literasi informasi, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tahapan pencarian informasi, teknik evaluasi sumber, serta etika penggunaan informasi dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, bimbingan ini juga membantu mahasiswa dalam memahami cara pengelolaan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan ilmiah yang berlaku.

Pemanfaatan aplikasi manajemen referensi yang diperkenalkan melalui layanan literasi informasi turut memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan ketepatan penulisan karya ilmiah. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengorganisasi sumber rujukan, menyusun sitasi secara konsisten, serta meminimalkan kesalahan dalam penulisan daftar pustaka. Dengan

demikian, layanan bimbingan literasi informasi tidak hanya berkontribusi terhadap aspek teknis penulisan, tetapi juga terhadap peningkatan integritas akademik dan kualitas ilmiah karya yang dihasilkan. Meskipun pemanfaatan layanan perpustakaan menunjukkan kecenderungan positif, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pascasarjana dalam memanfaatkan layanan tersebut secara optimal. Salah satu kendala utama adalah kurangnya sosialisasi mengenai jenis dan fungsi layanan perpustakaan yang tersedia. Tidak semua mahasiswa memiliki informasi yang memadai mengenai layanan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Akibatnya, sebagian layanan perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna.

Keterbatasan waktu juga menjadi faktor yang memengaruhi intensitas pemanfaatan layanan perpustakaan. Mahasiswa pascasarjana umumnya memiliki beban akademik yang tinggi, seperti kewajiban mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas akademik, serta melakukan penelitian. Selain itu, sebagian mahasiswa juga memiliki tanggung jawab pekerjaan di luar kampus, sehingga waktu yang tersedia untuk memanfaatkan layanan perpustakaan menjadi terbatas. Kondisi ini menuntut perpustakaan untuk menyediakan layanan yang lebih fleksibel dan mudah diakses, terutama layanan berbasis daring.

Perbedaan tingkat kemampuan literasi informasi antar mahasiswa pascasarjana juga menjadi tantangan dalam optimalisasi pemanfaatan layanan perpustakaan. Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan yang sama dalam menelusur, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi ilmiah. Mahasiswa dengan kemampuan literasi informasi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memanfaatkan layanan perpustakaan secara efektif, sehingga membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dari pustakawan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran perpustakaan dalam menyediakan program literasi informasi yang berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Kendala-kendala tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan perpustakaan dan tingkat pemanfaatannya oleh mahasiswa pascasarjana. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah pascasarjana perlu melakukan inovasi layanan dan mengembangkan pendekatan yang lebih proaktif dalam mendampingi pengguna. Upaya seperti peningkatan sosialisasi layanan, pengembangan layanan konsultasi daring, serta integrasi layanan perpustakaan dengan kegiatan akademik mahasiswa dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemanfaatan layanan perpustakaan.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran proses penulisan karya ilmiah dan peningkatan kualitas akademik karya yang dihasilkan. Mahasiswa yang memanfaatkan layanan perpustakaan secara optimal cenderung mampu menyusun karya ilmiah dengan kajian pustaka yang lebih komprehensif, referensi yang lebih relevan dan mutakhir, serta struktur penulisan yang lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah pascasarjana berperan sebagai pendukung utama dalam menciptakan kualitas akademik yang unggul.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah pascasarjana memiliki peran strategis dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa magister dan doktor, tidak hanya sebagai penyedia koleksi informasi, tetapi juga sebagai pusat layanan akademik berbasis teknologi. Pemanfaatan layanan seperti akses jurnal elektronik, basis data ilmiah, layanan referensi, dan bimbingan literasi informasi terbukti berkontribusi positif terhadap kelancaran dan kualitas karya ilmiah, ditandai dengan kajian pustaka yang lebih komprehensif, referensi yang relevan dan mutakhir, serta penulisan yang sistematis. Layanan berbasis teknologi informasi menjadi yang paling dominan digunakan, seiring perubahan pola pencarian informasi mahasiswa, sementara peran pustakawan turut membantu peningkatan kemampuan penelusuran, evaluasi sumber, dan pengelolaan sitasi. Meski demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan pemahaman terhadap layanan, waktu akses, dan perbedaan tingkat literasi informasi,

sehingga optimalisasi layanan perpustakaan perlu terus dikembangkan sebagai mitra akademik dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan penelitian pascasarjana.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Batubara, R. M. (2023). *Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Digital Universitas Padjadjaran*. 7(23), 45–66.
- Jaya, I. N. S. (2024). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Bagi Pemustaka. *Msip*, 4(2), 70–80.
- Ningsih, L. S., & Sayekti, R. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di Kalangan Masyarakat : Sebuah Systematic Literature Review. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informas*, 11(2), 141–156.
- Oktaviana, S. (2022). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Digital Mahasiswa Melalui Youtube Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 11(2), 64–70.
- Zulfitri. (2022). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Al-Maktabah*, 21, 1–14.